

**SKRIPSI**

**SENGKETA SAKO DAN PENYELESAIANNYA PADA SUKU  
AMPU MELALUI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) DI  
NAGARI PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH:**

**TARI SUSWINDA**

**2010112151**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA (PK I)**



**Dosen Pembimbing:**

- 1. Prof.Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.Hum.**
- 2. Nanda Utama, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

	No. Alumni Universitas	Tari Suswinda	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Tapus/ 01 November 2001 b. Nama Orangtua : Eko Erio & Linda Susanti c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata e. No. BP : 2010112151	f. Tanggal Lulus : 14 Agustus 2024 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun i. IPK : 3,88 j. Alamat : Jl. Kedondong No. 275 Prumnas IV Indarung Padang	

**SENGKETA SAKO DAN PENYELESAIANNYA PADA SUKU AMPU MELALUI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) DI NAGARI PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

*Tari Suswinda, 2010112151, Prof. Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H., Nanda Utama, S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Andalas, 81 Halaman, 2024*

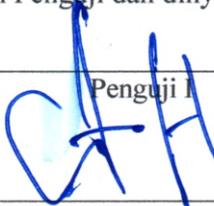
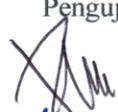
**ABSTRAK**

Pada perkembangan masyarakat Minangkabau sering terjadi praktek pewarisan sako yang dimana objeknya berupa gelar kebesaran adat, namun dalam pewarisan sako ini terkadang terdapat masalah dan dampak dalam prakteknya yang memicu timbulnya konflik dan sengketa adat di dalam masyarakat Minangkabau. Penyelesaian sengketa sako di daerah Sumatera Barat tepatnya di Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman diselesaikan melalui Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Gelugur sesuai dengan ketentuan sepanjang adat yang berlaku "*bajanjang naiak, batanggo turun*". Dalam menyelesaikan sengketa adat pihak Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Gelugur berperan sebagai mediator. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini antara lain: 1. Apa faktor penyebab terjadinya sengketa sako pada suku ampu di Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman? 2. Bagaimana proses penyelesaian sengketa sako pada suku ampu melalui Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil berupa: 1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya sengketa sako pada suku ampu di Kampung Cubodak Dokek Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah lemahnya pengawasan pucuk adat terhadap pewarisan gelar sako sehingga menyebabkan pihak yang tidak bersangkutan dapat mengambil alih gelar sako tersebut, adanya pemalsuan ranji, adanya sokongan dari pihak yang berpengaruh seperti beberapa orang dari Niniak Mamak dibawah panji pucuk adat Tuan Marajo, dan adanya keterkaitan menyandang gelar sako dengan harato pusako yang dimana pusako diawasi dan dikelola oleh Niniak Mamak, Penghulu, serta Datuak yang membawa gelar kebesaran sako. 2. Proses penyelesaian sengketa sako pada suku ampu meliputi pengajuan gugatan ke Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Gelugur, persidangan, dan pertimbangan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Gelugur. Setelah melihat sederetan proses yang dilakukan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Gelugur sebagai mediator pada sengketa sako pada suku ampu, ternyata masih banyak terdapat tugas mediator yang diminta oleh Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dilaksanakan oleh pihak Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Gelugur.

**Kata Kunci: Penyelesaian Sengketa, Sako, Kerapatan Adat Nagari (KAN)**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 14 Agustus 2024.

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Tari Suswinda	Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.	Rahmi Murniwati, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan: